

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dengan pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara beban keluarga dengan kemampuan keluarga merawat *Activity of Daily Living* (ADL) pasien skizofrenia sehingga menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif yaitu untuk melihat hubungan antara gejala dengan gejala lain atau variabel dengan variabel lain, dan saat pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dilakukan pengukuran sekaligus dalam waktu bersamaan (Notoatmojo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang pada tanggal 20 Februari - 9 Maret 2020

C. Penentuan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang atau percobaan, data laboratorium) yang diteliti dan memenuhi karakteristik

tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan pada bulan September 2019 jumlah pasien yaitu 1558 pasien, yang terdiri dari 46 kunjungan pasien lama dan 1512 kunjungan pasien rawat jalan baru.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili atau representatif. Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang mewakili atau representatif. Sampel yang digunakan terlebih dahulu harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian.

Rumus besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus besar sampel yang ukuran populasinya sudah diketahui dengan pasti, yaitu menggunakan rumus *Slovin* (Nursalam, 2013). Rumus *Slovin* untuk keluarga pasien skizofrenia dengan tingkat signifikansi 0,1 :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{1558}{1+1558(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1558}{16,58}$$

$$n = 93,986 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (kesalahan yang bisa ditolerir)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang responden

A. Kriteria sampel

Kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria-kriteria dari sampel yang cocok atau sesuai dan memenuhi syarat penelitian dan juga mewakili dari populasi (Arikunto, 2010). Adapun kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Tinggal serumah dengan pasien
- 2) Keluarga inti (orang tua, suami/istri, anak) atau pengasuh

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat dijadikan sampel penelitian (Arikunto, 2010). Adapun kriteria eksklusi penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Tidak bisa baca dan tulis
- 2) Tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Nursalam (2016) metode *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Sampel pada penelitian ini adalah keluarga pasien skizofrenia yang mendampingi pasien berobat rawat jalan di Poliklinik RSJ Prof. Dr. Soerojo.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban keluarga

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan keluarga merawat ADL pasien skizofrenia

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik (ciri-ciri) yang diamati atau diukur dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Independen : beban keluarga	Tingkat pengalaman distres keluarga sebagai efek dari kondisi anggota keluarga yang mengalami skizofrenia, meliputi: beban obyektif dan subyektif.	Kuesioner The Zarith Burden Interview yang terdiri dari 22 pertanyaan dengan penilaian jawaban: Tidak pernah : 0 Jarang : 1 Kadang-kadang : 2 Sering : 3 Selalu : 4 Skor minimum : 0 Skor maksimum : 88	1. Beban sedikit atau tidak ada beban (<20) 2. Beban ringan (21-40) 3. Beban sedang (41-60) 4. Beban berat (61-88)	Ordinal
Dependen: kemampuan keluarga merawat pasien skizofrenia	suatu keterampilan keluarga dalam memberikan perawatan pada pasien skizofrenia yang meliputi perawatan dasar seperti: makan, berpakaian/ berhias, mandi, toileting.	Kuesioner dengan 17 item pertanyaan dengan penilaian jawaban: Tidak pernah : 1 Jarang : 2 Sering : 3 Selalu : 4 Skor minimum : 17 Skor maksimum : 68	1. Mampu : 45-68 2. Cukup mampu: 23-44 3. Kurang mampu : ≤23	Ordinal

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahapan Persiapan

- a) Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus fakultas ilmu keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Magelang pada tanggal 31 Januari 2020
- b) Memberikan surat tembusan dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Magelang pada tanggal 31 Januari 2020
- c) Peneliti mengantarkan surat tembusan dari Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Magelang ke RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang pada tanggal 31 Januari 2020
- d) Setelah mendapatkan surat persetujuan untuk melakukan penelitian dari Direktur RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang, peneliti melakukan penelitian di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang

2. Pemilihan Asisten Penelitian

- a) Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti dengan syarat yaitu: mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti
- b) Penelitian ini dibantu oleh tiga orang asisten peneliti yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan data di lapangan.

- c) Tugas asisten peneliti sama dengan peneliti, yaitu: memberikan *informed consent* kepada responden, menyebarkan kuesioner, menarik kembali kuesioner yang sudah dibagikan, mengecek apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap atau belum oleh responden.

3. Proses Pengumpulan Data

- a. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan persamaan persepsi bersama asisten tentang cara pengukuran beban keluarga dan kemampuan keluarga merawat ADL pasien skizofrenia.
- b. Peneliti dan asisten mendatangi responden yang sedang menunggu antrian untuk melakukan kontrol, kemudian dilakukan skrining untuk memenuhi kriteria inklusi. Hal ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, kemudian meminta kesediaan responden.
- c. Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia selanjutnya menandatangani surat persetujuan menjadi responden
- d. Selanjutnya peneliti dan asisten membagikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner beban keluarga dan kemampuan keluarga merawat ADL pasien skizofrenia kepada responden.
- e. Peneliti beserta asisten peneliti melakukan pendampingan saat responden mengisi kuesioner dengan tujuan memberi arahan saat

responden tidak paham dengan pertanyaan yang tertera di kuesioner.

- f. Setelah responden mengisi semua kuesioner, peneliti dan asisten meneliti kembali apakah kuesioner telah dijawab dengan lengkap oleh responden, bila belum terisi lengkap maka responden diminta untuk melengkapi terlebih dahulu kuesioner tersebut. Apabila kuesioner telah lengkap maka peneliti dan asisten dapat menarik kuesioner tersebut
- g. Peneliti dan asisten peneliti melakukan penelitian selama 3 hari dengan mendapatkan responden sebanyak 30 responden di hari pertama, 33 responden di hari kedua dan 31 responden di hari ketiga. Selama penelitian peneliti didampingi oleh pihak rumah sakit dalam pengumpulan data di lapangan.
- h. Saat penelitian terdapat kendala yaitu saat peneliti dan asisten peneliti menjelaskan ke responden, responden takut jika data yang diisi di kuesioner akan tersebar dan diketahui oleh banyak orang. Lalu solusinya peneliti dan asisten peneliti menjelaskan bahwa informasi data diri yang diisi oleh responden akan dirahasiakan dengan cara seperti hanya menuliskan inisial nama sehingga informasi responden akan tetap terjaga kerahasiaannya.

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data menurut Sujarweni (2014) data yang di peroleh terbagi atas dua jenis data yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner beban keluarga *The Zarith Burden Review* Bahasa Indonesia dan kuisoner kemampuan keluarga merawat ADL pasien skizofrenia.

b) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Poliklinik RSJ Prof Dr. Soerojo Magelang.

2. Alat pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah semua responden diminta untuk mengisi dua macam kuesioner yang telah dijelaskan terlebih dahulu oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis kuesioner yaitu

a. Kuesioner beban keluarga

Kuesioner beban keluarga menggunakan *The Zarith Burden Interview* versi Bahasa Indonesia dengan nilai reabilitas 0,907. Terdapat 2 pertanyaan dan nilai total dihitung dengan cara

menambahkan setiap butir yang nilainya bervariasi 0-88. Tidak ada skor *cut-off*. Skor penilaian untuk setiap jawaban yaitu tidak pernah = 0, jarang = 1, kadang = 2, sering = 3, selalu = 4. Pedoman interpretasi nilai yang diperoleh sebagai berikut: 0-20 beban sedikit atau tidak ada beban, 21-40 beban ringan, 41-60 beban sedang, 61-88 beban berat.

Ada dua skala pada *The Zarith Burden Interview* yaitu tekanan pribadi (*personal strain*) dan tekanan peran (*role strain*). Tekanan pribadi menggambarkan bagaimana pengalaman tersebut dirasakan oleh *caregiver* secara pribadi penuh dengan tekanan, meliputi nomor: 1,4,5,8,9,14,16,17,18,19,20,21. Sedangkan tekanan peran adalah stres yang diakibatkan konflik dalam peran atau kelelahan beban dari keluarga, meliputi nomor: 2,3,6,11,12,13

b. Kuesioner kemampuan keluarga

Kuesioner kemampuan keluarga terdiri dari 20 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan perawatan diri yang terdiri dari nomor 1,2,3, perawatan mandi meliputi nomor 4,5, berpakaian/berhias meliputi nomor 6,7,8,9, makan meliputi nomor 10,11,12,13, toileting meliputi nomor 14,15,16 dan memberikan pujian meliputi nomor 17. Skor penilaian untuk tiap jawaban sebagai berikut: tidak pernah = 1, jarang = 2, sering = 3, selalu = 4, dengan rentang skor 17-68.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji validitas dianggap valid jika benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas pengumpul data yang digunakan adalah korelasi pearson product moment. Hasil uji validitas dikatakan valid jika hitung (r person) $> r$ tabel, jika r hitung (r person) $< r$ tabel maka pertanyaan kuisoner tersebut tidak valid, dimana jika jumlah sampel sebanyak 20 responden pada taraf signifikan 1% maka didapatkan nilai r tabel 0,561.

Kuesioner *The Zarith Burden Interview* versi bahasa Indonesia telah divalidasi oleh Rahmat LAE pada tahun 2009 dengan hasil sensitivitas 75,7 %, spesifitas 83,6% dan akurasi sebesar 79,2%.

Hasil uji validitas kuisoner kemampuan keluarga dalam merawat ADL pasien skizofrenia yang dilakukan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo adalah dari 20 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 4 dan 5 pada topik perawatan diri, dimana r hasil pertanyaan nomer 4 dan 5 lebih kecil ($<$) dari r tabel yaitu -0,234 dan -0,111, serta nomor 13 mengenai topik makan memiliki r tabel 0,147 sedangkan r tabel 0,561. Pertanyaan yang tidak valid dihapuskan dari kuisoner, karena pertanyaan tersebut sudah

diwakilkan dengan pertanyaan yang lainnya mengenai perawatan diri dan makan.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan dilakukan setelah pertanyaan dinyatakan valid dengan menggunakan *cronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas, kuisoner atau alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpa $> r$ tabel (Setiadi, 2008).

Uji reliabilitas yang dilakukan oleh Rahmat LEA pada tahun 2009 didapatkan nilai *cronbach alpha* adalah 0,837 ($Z=0,351$, $p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa ZBI dapat digunakan untuk mengukur beban keluarga sebagai caregiver.

Hasil uji reliabelitas kuisoner kemampuan keluarga dalam merawat ADL pasien skizofrenia yang dilakukan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo yaitu 0,966. Dapat disimpulkan bahwa kuisoner kemampuan keluarga dalam merawat ADL pasien skizofrenia reliabel.

4. Etika Penelitian

Semua penelitian yang erat kaitannya dengan manusia sebagai obyek harus mempertimbangkan etika. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012), penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu:

a. Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi saat pengumpulan data. Subyek penelitian atau responden diberi hak untuk bersedia atau tidak bersedia dalam penelitian yang akan dilakukan dengan menjelaskan hak dan kewajiban responden serta peneliti. Responden yang bersedia diteliti dianjurkan menandatangani lembar persetujuan dan sebagai bukti bahwa responden bersedia untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Responden yang tidak bersedia akan dihormati haknya dan peneliti tidak memaksakan calon responden tersebut untuk diteliti.

b. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti, dan asisten. Peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas responden, namun hanya menulis kode nama atau nomor responden saja. Hal tersebut untuk mengantisipasi jika ada ketidaknyamanan dari calon responden jika namanya dicantumkan dalam kuesioner.

c. *Confidentiallity*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya untuk kepentingan penelitian. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian yang diperoleh kepada yang tidak berkepentingan, dan memusnahkan setelah penelitian selesai.

d. Veracity

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

e. Non maleficence

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan aman, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

f. Berbuat baik (beneficence)

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden. Manfaat yang dapat didapatkan oleh responden yaitu responden dapat mengetahui tingkat beban keluarga serta tingkat kemampuan keluarga dalam merawat ADL pasien skizofrenia. Untuk perawat manfaat yang didapatkan yaitu perawat dapat memberikan terapi suportif kepada keluarga untuk mengurangi beban keluarga serta untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat ADL pasien skizofrenia.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dikumpulkan dan diolah, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. *Edting*

Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban setelah semua responden telah selesai mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Hasil proses yang dilakukan peneliti di tempat penelitian menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang ada di kuesioner telah terisi oleh responden dan tidak ada yang terlewatkan.

2. *Scoring*

Penilaian jawaban dari variabel beban keluarga yaitu

Tidak pernah : 0

Jarang : 1

Kadang-kadang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

Penilaian jawaban dari variabel kemampuan keluarga merawat ADL pasien skizofrenia yaitu

Tidak pernah : 1

Jarang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

3. *Coding* (pemberian kode)

Pemberian kode adalah mengklasifikasi variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dengan pemberian kode pada variabel-variabel tersebut.

Coding beban keluarga

Tidak ada beban : 1

Beban ringan : 2

Beban sedang : 3

Beban berat : 4

Coding kemampuan keluarga

Mampu : 3

Cukup mampu : 2

Kurang mampu : 1

4. *Tabulating*

Peneliti menyusun data dari hasil *scoring* dan *coding* ke dalam tabel tabulasi data untuk mempermudah analisis data.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan skor dan kode yang telah dimasukkan ke dalam komputer yaitu program *microsoft excel* ke dalam

program SPSS versi 23.0 untuk meningkatkan akurasi dan mempercepat proses analisis data.

7. *Cleansing*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry* setelah itu data dimasukkan ke dalam program SPSS 23.0.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Penelitian melakukan analisis univariat dengan tujuan untuk :

- 1) Menggambarkan beban keluarga yang dengan pasien skizofrenia di Poliklinik RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang
- 2) Menggambarkan kemampuan keluarga merawat ADL pasien skizofrenia di Poliklinik RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendall Tau*.

Hasil dikatakan ada hubungan bila $p\text{-value} < 0,05$. Kriteria keeratan hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :

- a. 0,00-0,19 = hubungan sangat lemah
- b. 0,20-0,39 = hubungan lemah
- c. 0,40-0,59 = hubungan cukup kuat
- d. 0,60-0,79 = hubungan kuat
- e. 0,80-1,00 = hubungan sangat kuat

Syarat uji *Kendall Tau* :

- a. Mencari hubungan antar dua variabel atau lebih
- b. Masing-masing variabel bertipe ordinal

